

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan konsep perancangan yang sudah dijelaskan di Bab IV pada laporan ini yaitu koleksi busana “Isiko se-Zulu” merupakan koleksi busana *ready to wear deluxe* terinspirasi dari simbol dan warna suku Zulu yang terdapat pada *beadswork* serta kerajinan keranjangnya. Simbol dan warna itu digunakan sebagai media berkomunikasi dan menyampaikan banyak pesan. Busana yang ditampilkan pada koleksi ini merepresentasikan gaya busana berdasarkan situasi perempuan suku Zulu yang belum menikah atau gadis, sudah bertunangan, dan ketika sudah menikah. Koleksi ini mengaplikasikan simbol dan warna suku Zulu dengan teknik *digital printing* untuk menciptakan motif tribal pada busana agar berkesan lebih modern. Sedangkan detail pada busana dihasilkan dari pengaplikasian sulam, *beads/beadswork*, dan *tassle*. Berdasarkan konsep yang dipilih maka tema untuk koleksi busana *ready to wear deluxe* “Isiko se-Zulu” ini yaitu Digitalian dengan subtema Optik-Statis Dinamis yang diambil dari Indonesia Trend Forecasting 2017/2018 Grey Zone.

Koleksi busana *ready to wear deluxe* “Isiko se-Zulu” ini ditujukan untuk masyarakat Indonesia, khususnya wanita kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 18-30 tahun yang memiliki mobilitas tinggi dan tinggal di kota metropolitan, memiliki karakter yang *fashionable*, percaya diri, menyukai tribal dan etnik *fashion*, serta menyukai hal-hal yang terkesan eksotis.

5.2 Saran

Saran yang diberikan yaitu untuk lebih melestarikan dan mendokumentasikan kebudayaan suku Zulu agar lebih dikenal oleh masyarakat. Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan mengolah simbol serta warna-warna suku Zulu menjadi berbagai karakter busana yang sesuai dengan target market. Selain itu dapat menjadi salah satu referensi masyarakat dalam hal membantu pengembangan *trend Grey Zone* dari Indonesia Trend Forecasting 2017/2018.

Setelah melakukan proses pembuatan koleksi busana *ready to wear deluxe* “Isiko se-Zulu” ini, dapat disimpulkan beberapa saran berdasarkan proses perancangan yang dilakukan yaitu:

1. Memperhitungkan estimasi waktu yang dibutuhkan pada pembuatan karya seni.
2. Tidak mengabaikan segala kemungkinan terburuk dan risiko yang mungkin terjadi.
3. Lebih memperhatikan kebersihan dan kerapihan, terlebih lagi jika kain yang digunakan berwarna putih dan merupakan hasil *digital printing*.
4. Menambahkan aksesoris berupa *headpiece* maupun perhiasan sebagai pelengkap pada keseluruhan *look* dalam satu koleksi.